

**(PENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA)**

Oleh

Hasladani Hartati<sup>1</sup>, Susanti<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Diploma III Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : [Hasladani84@gmail.com](mailto:Hasladani84@gmail.com)

Dosen Program Diploma III Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : [susantiansori74@gmail.com](mailto:susantiansori74@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Anemia adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin yang lebih rendah dari nilai normal yaitu 11 g/dl pada trimester I dan III atau di bawah 10,5 g/dl pada trimester II. Kejadian anemia pada kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Hemoglobin (Hb) adalah metalloprotein pemindah oksigen yang mengandung besi di dalam sel. Penatalaksananya yaitu dengan teknik nonfarmakologis dan dengan cara Pemberian sari kurma untuk peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. **Tujuan :** Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian systematik literatur review (SLR) yang berbentuk buku, artikel ilmiah, khususnya yang terpublikasi. Dengan melakukan pencarian melalui dari tahun 2016-2020. **Hasil Penelitian :** Penelitian dari Lima Jurnal menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan sari kurma. **Kesimpulan :** Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian sari kurma sangat berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. **Saran :** Untuk ibu hamil dengan anemia disarankan untuk mengkonsumsi sari buah kurma sebagai alternative pencegahan dan pengobatan anemia Dan mengurangi kejadian komplikasi pada saat persalinan.

**Kata kunci :** Anemia, Hemoglobin, Kurma dan Ibu hamil

**ABSTRACT**

**Background:** Enemia is a condition with a hemoglobin level that is lower than the normal value of 11 g/dl in the first and third trimesters or below 10.5 g/dl in the second trimester. The incidence of anemia in pregnancy can have a harmful impact on the mother and fetus. Hemoglobin (hb) is an oxygen-transporting metalloprotein containing iron in cells. The management is by non-pharmacological techniques and by giving date palm juice as a basic treatment in increasing hemoglobin levels in pregnant women with anemia. **Purpose :** This study was to analyze the effect of date palm juice on the increase in hemoglobin levels in pregnant women with anemia. **Methods :** This study uses a systematic literature review (SLR) using literature sources in the form of books, scientific articles, especially published ones. By doing a search through the google scholar database from 2016-2020. **Results :** Research from five journals showed that there was an effect in increasing hemoglobin levels in pregnant women after being given date juice. **Conclusion :** This study concluded that the administration of date palm juice greatly affects the increase in hemoglobin levels in pregnant women with anemia. **Suggestion:** Pregnant women with anemia are advised to consume date palm juice as an alternative to prevent and treat anemia and reduce the incidence of complications during childbirth.

**Keywords :** Anemia, hemoglobin, dates and pregnant wom

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi ibu dengan kadar nilai hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester satu dan tiga, atau kadar hemoglobin kurang dari 10 gr% pada trimester dua. Darah akan bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim disebut hidremia atau hypervolemia. Akan tetapi bertambahnya sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Ibu hamil umumnya mengalami defisiensi besi sehingga hanya memberi sedikit zat besi pada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme zat besi yang normal (r. D. Rahayu, 2017).

Angka kematian ibu (aki) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Tiga penyebab tingginya angka kematian ibu terdiri atas pendarahan (28%), eklamsi (24%), dan infeksi (11%). Dan salah satu penyebab tak langsung adalah masalah permasalahan nutrisi yaitu anemia pada kehamilan (40%). Menurut world health organization (who) tahun 2017, prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 14% di negara maju dan 51% di negara berkembang serta 65-75% di india. Jumlah ibu hamil dengan anemia pada tahun 2013 sebesar 37,1 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 48,9 %. Anemia ibu hamil menurut umur yaitu pada kelompok umur 15-24 tahun memperoleh persentase sebesar 84,6% pada kelompok 25-34 tahun sebesar 33,6%, dan pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 24% (riskesdas 2018).

Berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang tahun 2018 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di kota Palembang mencapai 6,2% atau sekitar 1793 ibu hamil di kota Palembang mengalami anemia dalam kehamilan. Prevalensi kejadian anemia di

kota Palembang dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Hasil rekapitulasi dinas kesehatan kota Palembang tahun 2018 dari 41 puskesmas di kota Palembang, puskesmas pembina merupakan puskesmas dengan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil tertinggi di kota Palembang. Dari 749 ibu hamil yang diperiksa kadar hemoglobin terdapat 162 diantaranya mengalami anemia defisiensi besi atau 21,6% ibu hamil mengalami anemia. Dengan cakupan pemberian tablet tambah darah pada puskesmas pembina sebesar 98,8%.

Menurut Handayani, 2018 rendahnya kemampuan fisik ibu karena sel-sel tubuh tidak cukup untuk mendapatkan pasokan oksigen yang dapat mengakibatkan anemia pada ibu hamil. Hal ini secara umum dikarenakan, pengonsumsi zat besi masih belum bisa memenuhi kebutuhan tubuh apabila jumlah oksigen dalam tubuh berkurang. Molekul protein yang mengangkut sel darah merah sebagai media transportasi O<sub>2</sub> disebut dengan hemoglobin yang mana dibentuk dengan sel darah dan sumsum tulang belakang, jika kekurangan protein dapat mempengaruhi pembentukan hemoglobin. Cara untuk mengatasi dan mencegah masalah anemia yang terjadi pada ibu hamil antara lain istirahat yang cukup, pemeriksaan rutin kehamilan minimal 4 kali selama hamil untuk mendapatkan tablet Fe dan vitamin, makanan yang bergizi salah satunya yaitu buah kurma (Waryana, 2010 dalam Fadillah M, 2020)

Kurma dalam bahasa latin *Phoenix dactylifera* adalah buah yang tumbuh khas di daerah gurun pasir. Buah ini telah lama dikenal dan merupakan salah satu buah yang paling penting di wilayah Arab, Afrika Utara dan Timur Tengah. Kurma mengandung riboflavin, niasin, piridoksal, dan folat di mana dalam 100 gram kurma memenuhi lebih dari 9% kebutuhan vitamin sehari. Kurma matang kaya akan kandungan

kalsium dan besi. Kandungan zat besi yang ada di dalam buah kurma yaitu 1,02 mg. Berbagai hasil penelitian seperti onuh, 2012 dan pravitasari, 2014 menunjukkan hasil yang nyata kenaikan serum fe setelah pemberian kurma oleh karna itu perlu adanya pemberian buah kurma agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil (dalam nova dan ade 2020).

Hasil penelitian irnawati dan rosdiana (2020), berjudul “pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil di puskesmas barrang lompo makassar”. Ada pengaruh antara pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin. Sebelum pemberian sari kurma memperoleh nilai mean sebesar 10,18 dan setelah pemeberian sari kurma memperoleh nilai mean sebesar 11,31. Hasil t-test menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,000<0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Sejalan dengan penelitian yulita dan febriani (2020), yang meneliti tentang “efektitas sari kurma dalam peningkatan hb ibu hamil” di kota pekan baru pada tahun 2020. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan sari kuma sebesar 9,6% sedangkan sesudah diberi sari kurma meningkat menjadi 10,6%. Rata-rata peningkatan kadar hemoglobin reponden sesudah konsumsi sari kurma selama 10 hari sebesar 1,5% sama dengan ketika mengkonsumsi tablet fe selama 1 bulan. Kadar hemoglobin dapat meningkat 1 gr% selama 1 bulan jika ibu hamil mengkonsumsi tablet fe secara rutin setiap hari. Kesimpulannya ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,004 (p value <0,05).

Dan hasil penelitian widowati, et al (2019), yang meneliti tentang “pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar hemoglobin ibu hamil anemia di klinik fistha nanda”. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata

kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gr/dl, sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gr/dl, sehingga ada pengaruh yang signifikan (p value 0,004<0,05) pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia.

Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma (retno widowati dkk, 2019). Kurma mengandung zat besi yang tinggi sehingga membantu meningkatkan kadarhemoglobin dan mencegah anemia, dengan mengkonsumsi kurma sebanyak 25 gr/hari/orang selama 30 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil karna dalam 25 gr kurma mengandung 0,225 zat besi (yuviska dan yuliasari 2019).

Bahan utama yaitu sari kurma dalam bentuk kemasan yang dapat diberikan pada ibu hamil sebanyak 3x2 sendok makan/hari selama 2 minggu. Dengan cara dilakukan pemeriksaan hb sebelum di berikan sari kurma dan dilakukan pemeriksaan hb setelah di berikan sari kurma. Pemberian sari kurma ini pada ibu hamil, ibu hamil dengan anemia, ibu hamil trimester i atau ii dan ibu primigravida dalam irnawati dan rosdiana, 2020 pada penelitian yuviska dan yuliasari, 2019 dengan cara mengkonsumsi kurma sebanyak 25 gr/hari/orang selama 30 hari.

Dari penelitian diatas terlihat bahwa ada pengaruh dalam pemberian sari kurma dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi literature yang berjudul “pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan Anemia”

## 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah

pokok yaitu : bagaimana gambaran pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

## 1.1 Tujuan Studi Kasus

### 1.1.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

### 1.1.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penyusunan penelitian ini agar mahasiswa mampu dalam :

1. Mengidentifikasi penelitian/artikel pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.
2. Menganalisis hasil penelitian pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.
3. Merumuskan rekomendasi hasil penelitian pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

## 1.2 Manfaat Studi Kasus

### 1.2.1 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini sebagai dasar pembangun standar/pedoman pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.
2. Pedoman kerja bagi perawat dalam melaksanakan pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil

### 1.2.2 Manfaat Keilmuan

Secara keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat;

1. *Evidence base nursing* pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.
2. Data dasar bagi pembangun studi atau penelitian yang mengembangkan metode pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan design penelitian dengan menggunakan sumber literatur yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi yang merupakan hasil penelitian atau karya tulis ilmiah sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian naratif studi literatur yang membahas tentang Pengaruh Pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi literatur ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 5 artikel atau hasil penelitian yang relevan dengan topik atau masalah Pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.

Artikel 1. Penelitian Widowati dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil” yang dilaksanakan pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester II dengan anemia. Metode penelitian menggunakan intervensi dengan *metode one group pretest-posttest*, besar sampel adalah 11 responden dengan Faktor eksklusi adalah ibu hamil trimester II

dengan anemia yang lupa HPHT dan ibu hamil Trimester ke II dengan anemia yang perokok. Uji statistic yang digunakan adalah uji Wicoxon dengan tingkat kepercayaan 95%. Sebelum dilakukan intervensi, Hemoglobin responden diukur terlebih dahulu dengan Hbmeter. Intervensi dilakukan dengan konsumsi sari kurma sebanyak 10 ml tiga kali sehari selama 10 hari.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma sebesar 9,6 gr/dl, sedangkan sesudah pemberian sari kurma selama 10 hari rata-rata sebesar 10,6 gr/dl. Ada pengaruh yang signifikan ( $p$  value  $0,004 < 0,05$ ) pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia. Penelitian menunjukkan bahwa sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dan dapat dijadikan suplemen untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Artikel 2 Ate dan Yuliasari (2019) yang berjudul “Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia” di wilayah kerja puskesmas Rajabasa indah Bandar Lampung pada tahun 2018. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Metode jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan Quasy Experimental Design (Eksperimen semu) Non equivalent control group sampel sebanyak 40 orang dimana 20 responden diberi kurma dan tablet fe (kelompok eksperimen), sedangkan 20 responden lainnya hanya diberikan fe (kelompok control). Pemberian dengan cara Mengkonsumsi Kurma sebanyak 25 gr/hari/orang selama 30 hari.

Hasil penelitian diketahui rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 9,8 standar deviasi sebesar 0,3238 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan pada ibu hamil sebesar 11,3

standar deviasi sebesar 0,2552. Sedangkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum untuk kelompok control pada ibu hamil sebesar 9,8 standar deviasi sebesar 0,2235 dan rata-rata kadar hemoglobin sesudah untuk kelompok control pada ibu hamil sebesar 10,7 standar deviasi sebesar 0,1947 dengan nilai  $p$ -value  $0,000 < \alpha$  (0,05)

Artikel 3 Penelitian Yulita dan Febriani (2020) yang berjudul “Efektifitas sari kurma dalam peningkatan Hemoglobin ibu hamil di kota pekanbaru” yang dilaksanakan pada tahun 2020. Tujuan untuk pengukuran kadar hemoglobin sebelum pemberian sari kurma (*pretest*) dan dinilai kembali setelah pemberian sari kurma (*pretest*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Quacy Eksperiment*, Penelitian ini menggunakan rancangan *two group pretest-posttest desain*. Besar sampel adalah 18 responden, sari kurma diberikan selama 10 hari konsumsi rutin yang mana rancangan ini dilakukan pengukuran hemoglobin sebelum pemberian sari kurma dan dinilai kembali setelah pemberian sari kurma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata kadar hemoglobin .rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberikan sari kurma sebesar 9,6 gr% sedangkan sesudah diberi sari kurma meningkat menjadi 10,6 gr%. Rata-rata peningkatan kadar Hemoglobin responden sesudah konsumsi sari kurma selama 10 hari sebesar 1,5 gr% sama dengan ketika mengkonsumsi tablet Fe selama 1 bulan. Jika ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara rutin setiap hari dengan nilai yang signifikan yaitu 0,004 ( $p$  vaule  $< 0,05$ ).

Artikel 4 Penelitian Irnawati dan Rosdiana (2020) yang berjudul “Pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil” di puskesmas

barrang Lompo Makasar pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Di puskesmas Barrang lompo Makasar, Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest post test*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok studi intervensi yaitu kelompok pemberian sari kurma terhadap ibu hamil.

Hasil dari lima belas responden menunjukkan bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah diberikan sari kurma yaitu dengan hasil sebelum pemberian sari kurma terdiri dari 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb  $\geq 11$  gr/dl, 14 orang (93,3%) ibu hamil dengan kadar Hb 9-10,9 gr/dl, 1 orang (6,7%) ibu hamil dengan kadar Hb 7-8,9 gr/dl dengan 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb  $< 7$  gr/dl. Sedangkan setelah pemberian sari kurma terdiri dari 13 orang (86,7%) ibu hamil dengan kadar Hb  $\geq 11$  gr/dl, 2 orang (13,3%) ibu hamil dengan kadar Hb 9-10,9 gr/dl, 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb 7-8,9 gr/dl dan 0 orang (0%) ibu hamil dengan kadar Hb  $< 7$  gr/dl. Hasil T-Test menunjukkan bahwa nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka ada pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil artinya bahwa dengan mengkonsumsi kurma 3 kali sehari dengan teratur selama kehamilan dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) yang mana hasil penelitiannya yaitu sari kurma lebih efektif dibandingkan dengan MMN dengan nilai  $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ )

Artikel 5 Penelitian Fadillah dkk yang berjudul "Pengaruh penambahan sari kurma Terhadap Kadar Hemoglobin ibu Hamil

Anemia di klinik Fistha Nanda Tahun 2020" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan sari kurma terhadap kadar Hemoglobin ibu hamil dengan anemia. Penelitian ini adalah *Quasie Eksperimen* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *non randomized control group pre test and post test design*. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden dan penelitian dilakukan selama 10 hari, terdapat dua kelompok yakni kelompok perlakuan dan control dengan masing-masing kelompok sebanyak 10 responden.

Penelitian dilakukan selama 10 hari. Dengan kriteria inklusi dalam penelitian ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil dengan anemia ringan dan sedang dengan kadar Hb 7-10,9 mg/dl, ibu hamil dengan anemia dan mengkonsumsi tablet fe. Kriteria eksklusi ibu hamil dengan anemia yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis, ibu hamil yang mengalami anemia berat dengan kadar Hb  $< 7$  mg/dl, ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden, termasuk ibu hamil yang tidak suka sari kurma, ibu hamil dengan riwayat penyakit diabetes.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin sebelum diberi perlakuan 9,8 gr/dl, sedangkan rata-rata setelah diberi perlakuan yaitu 11,9 gr/dl. Dengan Hasil P value  $< \alpha$  (Nilai Signifikan  $0,0005 < 0,05$ ).Diharapkan Bagi Ibu hamil mengkonsumsi Makanan/minuman yang mengandung zat besi salah satunya sari kurma.

### 3.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada hasil penelitian dari kelima artikel yang didapatkan bahwa konsumsi Sari Kurma dapat

meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Kelima artikel ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk Mengetahui pengaruh pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Dari kelima artikel yang disajikan semuanya memiliki desain penelitian yang berbeda diantaranya 1 desain penelitian Quasy Experimen Nonequivalent control group, 1 Quasy Experimen One group pretest dan posttest, 1 Quasy Experimen Two group pretest dan posttest, 1 Pre-Experimental One group pretest dan posttest, 1 Non Randomizet control goup pretest dan posttest design.

Cara pemberiannya pun berbeda 4 artikel mengkonsumsi sari kurma dan 1 artikel melakukan pemberian dengan mengkonsumsi kurma sebanyak 25 gr/hari/orang atau setara dengan konsumsi 1 buah/hari. Dari ke 5 artikel didapatkan pula perbedaan dari lamanya Penelitian yang mana 3 artikel dilakukan selama 10 hari, 1 artikel selama 2 minggu, dan 1 artikel selama 3 bulan.

Dan juga memiliki Sampling yang berbeda-beda Artikel 1 dengan jumlah 11 responden dimana faktor inklusi adalah ibu hamil trimester ke II dengan anemia yang lupa HPHT dan ibu hamil trimester ke II dengan anemia yang perokok, Artikel 2 sebanyak 40 orang dimana 20 responden kelompok Experimen dan 20 responden kelompok control, Artikel 3 dengan jumlah 18 responden, Artikel 4 jumlah sampel sebanyak 15 responden dengan ibu hamil yang bersedia menjadi responden, ibu hamil yang mau menandatangani informed consent, ibu hamil yang mengkonsumsi sari kurma, ibu hamil trimester I atau III, ibu hamil yang mengalami anemia dan ibu Primigravida, dan Artikel 5 dengan jumlah sampel 20 respondendengan kriteria ibu hamil dengan anemia ringan, sedang, dan berat, ibu hamil dengan anemia yang mengkonsumsi tablet Fe,

ibu hamil dengan anemia yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis, ibu hamil dengan riwayat penyakit diabetes.

Dari Hasil kelima artikel 2 hasil penelitiannya yaitu p value  $0,004 < 0,05$ , 2 dengan hasil penelitian p value  $0,000 < 0,05$ , dan 1 dengan hasil penelitian p value  $0,0005 < 0,05$ . Yang dalam artian ada pengaruh dalam pemberian sari kurma untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil karna di dalam buah kurma memiliki kandungan zat besi sebesar 1,5 mg per buah.

Sari buah kurma yang kaya akan zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Dimana zat besi mejadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah. Selain itu, sari kurma juga mengandung protein, serat, glukosa, vitamin, biotin, niasin, asam folat, kalsium, sodium dan protein. Kadar protein pada sari kurma sekitar 1,8-2%, kadar glukosa sekitar 50-57%, dan kadar asam 2-4%. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya sari kurma berbentuk cair dengan konsistensi yang kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap seperti buah kurma dan menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Dari Kelima penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia walaupun hasil dari kelima artikel tersebut berbeda-beda. Saran bagi responden bahwa dengan mengkonsumsi sari buah kurma dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil, dan diharapkan ibu hamil mau mengkonsumsi buah sari kurma sebagai pilihan bahan makanan yang mengandung tinggi vitamin C, Zat besi disamping konsumsi tablet Fe dan dapat digunakan sebagai pilihan yang berdampingan dengan Fe untuk diminum setelah mual muntahnya hilang selama kehamilannya agar tidak terjadinya komplikasi pada saat persalinan seperti pendarahan. Bagi Peneliti diharapkan agar dilakukan pemeriksaan Hb pada saat 1

minggu pemberian sari kurma. Serta bagi tenaga kesehatan mau untuk memberikan informasi atau menyarankan kepada ibu hamil selain tablet Fe juga bisa mengkonsumsi sari buah kurma di rumah dan bagi peneliti lanjutan Diharapkan agar penelitian yang ada dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode atau terapi yang baik dan benar untuk mengatasi kadar hemoglobin pada ibu hamil

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan berdasarkan dari penelitian artikel sebanyak 5 (lima) artikel, penulis mengambil kesimpulan :

1. Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil.
2. Pemberian sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.
3. Pemberian sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

##### **1.1 Saran**

Dari hasil penelitian artikel tersebut menyarankan :

##### **1. Bagi Fasilitas pelayanan kesehatan**

Diharapkan bagi fasilitas pelayanan kesehatan, rumah sakit, dan sebagainya mempunyai standar operasional prosuder dalam pengelolaan asuhan keperawatan dengan masalah kurangnya kadar hemoglobin dengan pemberian sari kurma. Serta diharapkan dapat memberikan pendidikan pembinaan pada penderita anemia dengan konsumsi buah-buahan seperti kurma.

##### **2. Bagi pengembangan keilmuan**

Diharapkan penelitian yang ada dapat dijadikan acuan dalam pengembangan metode yang efektif dan inovatif dalam

tindakan nonfarmakologi penanggulangan kadar hemoglobin

##### **3. Bagi penelitian lanjutan**

Diharapkan agar penelitian yang ada dapat menjadi data dasar untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan metode atau terapi yang baik dan benar untuk mengatasi kadar hemoglobin pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, S. H. (2021). *Upaya meningkatkan kesehatan dan gizi ibu hamil*. Jawa Barat: Cv. Media sains indonesia.
- Bidan.(2018). *Kebidanan teori dan asuhan*. jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- Eka, N. (2016). Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan ibu selama Hamil Berhubungan dengan Berat badan Bayi Lahir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. yogyakarta Universitas Alma Ata*.
- Ertiana, R. Y. (2018). *Anemia dalam Kehamilan* . jawa timur: CV Pustaka Abadi .
- Fatmawati, R. T. (2021). *Solusi Tepat Meningkatkan Hemoglobin (Hb) Tanpa Transfusi Darah* . Media Sains Indonesia.
- Fadillah N, dkk. (2020). Pengaruh penambahan Hemoglobin Ibu hamil anemia . *Jurnal Untuk masyarakat sehat (JUKMAS) Vol.4, No.2, 201-215*.
- Febriani, N. Y. (2020). Efektifitas sari kurma pada peningkatan Hb ibu hamil. 27-33.
- Fitriani, A. V. (2017). *Asuhan Pada kehamilan : Panduan Lengkap Asuhan Selama Kehamilan Bagi Praktisi Kebidanan*. yogyakarta. Pustaka Baru.
- Mandriwati, G. (2011). *Asuhan Kebidanan Antenatal : penuntun belajar*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I. B. (2010). *ilmu kebidanan penyakit kandungan, dan KB untuk pendidikan Bidan* . jakarta: Edisi Kedua. Jakarta : EGC.
- Mitayani. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas* . jakarta: selemba medika.
- Pantikawati, dkk.(2010). *asuhan kebidanan I (Kehamilan)*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahimah, D. s. (2016). *Kurma dari Gurun ke Tropis*. indonesia: trubus swadaya.
- Rosdiana, I. d. (2020). Pengaruh Pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil. *Jurnal ilmiah kesehatan sandi husada volume 12, No 2*.
- Rosita. (2009). *khasiat dan keajaibat kurma*. bandung: PT mzan Pustaka.
- Sari, I. A. (2019). Pengaruh pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar hemoglobin Pada ibu hamil dengan anemia. *Jurnal Kebidanan Vol 5, No 4* .
- Suryana, d. (2018). *Manfaat Buah : Manfaat Buah-buahan*.
- Widowati, dkk.(2019). Pengaruh Pemberian sari kurma terhadap peningkatan kadar Hemoglobin Ibu hamil. *Jurnal AL-Azhar indonesi Seri Sins dan Teknologi, Vol.5, No 2*.
- Yuliasari, I. A. (2019). Pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. *Jurnal kebidanan vol 5, No 4, Oktober 2019 : 342-348*.